



Upaya Meningkatkan Perilaku Aktivitas dan Hasil Belajar PKn melalui Model Pembelajaran *Make a Match*

Ani Hotimah^{1*}, Rian Vebrianto², Radeswandri³

¹*SDN 013 laboy Jaya, Bangkinang, Indonesia*

²*Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia*

³*Universitas Terbuka, Indonesia*

E-mail: anihotimah3@gmail.com

ABSTRACT

A learning outcome is a communication process that occurs between an educator and students that occurs in the learning environment. With that here, doing research on Classroom Action Research (CAR) in order to improve student learning outcomes here by using the Make a Match method. This study involved 9 students who were in the fourth grade of SD Negeri 013 Laboy Jaya. The study used a CAR research consisting of preliminary, planning, action, observation, and the last evaluation. It is known that in this CAR research from cycle I and cycle II there was an increase in learning outcomes reaching 100% which can be said to be completeness obtained by students. For educators, they can use the Mke a Match method in improving student learning outcomes in Civics subjects.

Keyword: *Learning outcomes, Make a Match, and PTK.*

Copyright © 2022, BEDELAU.

All rights reserved.

PENDAHULUAN

Sebuah kegiatan belajar mengajar bias disebut suatu aktifitas yang menggunakan seluruh potensi yang dilakukan secara individu sehingga mendorong terjadinya perubahan yang terjadi dengan keadaan yang tertentu Rusman (2011). Belajar merupakan sebuah perilaku ataupun pengalaman ataupun . Artinya adalah perubahan . dalam artian adalah sebuah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme ataupun pribadi (Syarif & Aswan, 2014).

Mata Pelajaran PKn merupakan suatu mata pelajaran yang memiliki misi nilai moral, dan norma yang utuh dan bulat saling berkaitan dan berkelanjutan. Adapun tujuan pelajaran PKn untuk membentuk warga Negara dalam menjadi warga Negara yang baik tahu, mau, dan sadar akan kewajiban (Aji, 2013).

Namun, dalam survei mata pelajaran PKn salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Karena dari sebahagian siswa yang kesulitan dalam memahami sebuah materi dalam mata pelajaran PKn (Marsita, 2017). Sehingga disini guru memiliki peranan penting dalam suatu proses belajar, dalam artian guru harus pandai dalam memainkan peranan sebab didalam pembelajaran guru harus menyusun penjelasan dan pertanyaan dengan baik sehingga dapat mudah dipahami siswa (Usman, 2008).

Adapun kurangnya media pembelajaran di Kelas IV SD Negeri 013 Laboy Jaya sehingga membuat terganggunya suatu proses pembelajaran karena itu berfungsi untuk menyampaikan pesan ataupun informasi yang akan disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang disusun dan direncanakan (Surayya, 2012). Media adalah sebuah peranan

penting yang digunakan guru dalam pembelajaran menyampaikan materi pembelajaran yang anak di sampaikan kepada siswa agar materi pembelajaran lebih mudah di mengerti oleh siswa (Arsyad, 2002).

Dalam menggunakan menggunakan metode Make a match mengajarkan murid melakukan kerjasama ataupun tindakan social dengan melakukan interaksi disini juga diminta untuk berfikir cepat dengan melakukan permainan memasang kartu (Wahab, 2007). Pembelajaran menggunakan metode make a match bagian dari pembelajaran kooperatif dimana pembelajaran kooperatif didasari falsafa homo homini socius, falsafa ini diyakini bahwa manusia adalah makhluk social (Lie, 2003).

Metode make a match yang dilakukan di SD Negeri 013 Laboy Jaya pada kelas IV (Empat) adalah sebuah metode yang mengajak murid untuk bermain kartu atau pun memasang kartu di mana kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban metode ini salah satu alternative untuk mengajak siswa berpikir cepat karena dalam mencocokkan kartu diberi waktu untuk menyelesaikannya (Curran, 1994).

Adapun tujuan dalam melakukan metode make a match untuk siswa kelas IV di SD Negeri 013 Laboy Jaya adalah mengajarkan siswa agar lebih cermat dan kuat memahami pokok bahasan disini siswa dilatih agar berfikir cepat dan menganalisis lalu melakukan interaksi social (Fachrudin, 2009). Adapun tujuan dalam melakukan metode ini untuk menciptakan hubungan baik pendidik dan peserta didik dengan cara mengajak siswa untuk bersenang – senang dalam

memahami konsep ataupun topik bahasan (Benny, 2009).

METODE

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 013 Laboy Jaya kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Desa Laboy Jaya penelitian ini berjalan selama dua minggu pelaksanaannya pada bulan April 2022 (Suhardjono, 2007). Topik atau subjek dalam penelitian ini anak siswa kelas IV SD Negeri 013 Laboy Jaya. Adapun banyak subjek dalam penelitian ini berjumlah 9 peserta didik. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : 1. Atas hasil belajar 2. Lembar observasi penilaian yang dilakukan kepada siswa. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan Penelitian Tindak Kelas (PTK) (Kemmis & Taggart, 1988).

Penelitian Tindak Kelas (PTK) adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dimana dilakukan untuk meningkatkan kemampuan secara rasional dalam tindakan yang mereka lakukan dalam pelaksanaan tugas, guna memperdalam tindakan yang dilakukan pada saat itu, adapun guna melakukan perbaikan kondisi dilakukannya Praktek Pembelajaran dilakukan (Mukhlis, 2000).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Penelitian Tindak Kelas (PTK) ini dilakukan pada II siklus adapun dengan menggunakan Metode Make a Match dalam pembelajaran PKn dengan materi Globalisasi pada siswa kelas IV SD Negeri 013 Laboy Jaya Kabupaten Kampar, dalam penelitian ini menunjukkan adanya sebuah peningkatan hasil belajar (Rusmono, 2017).

Setelah melakukan analisis dengan data yang diperoleh dalam II siklus yang diimplementasikan dapat ditarik kesimpulan bahwa menggunakan metode Make A Match dalam

pembelajaran PKn dengan materi globalisasi pada kelas IV SD Negeri 012 Laboy Jaya mengalami peningkatan dalam semangat ataupun menjadi motivasi untuk peserta didik Sardiman (2018). Disini Tabel I merangkum perbandingan hasil belajar siswa terhadap hasil sesudah dan sebelum dilakukan sebuah tindakan. Tindakan pada siklus I dapat dilihat di link <https://youtu.be/SWOzmCYGQY8> dan pada sampai siklus II dapat dilihat di link <https://youtu.be/nLzFw-zzkNo>. dan ini ada dokumentasi kegiatan inti yang dilakukan dengan para siswa:



Gambar 1. Kegiatan Pembuka



Gambar 2. Kegiatan Inti



Gambar 3. Kegiatan Penutup

Pada penelitian yang dilakukan pendidik akan menunjukan hasil penelitian pada mata pelajaran PKn dengan materi Globalisasi pada Kelas IV SD Negeri 013 Laboy Jaya. Dengan menggunakan metode Make A Match ini cocok

digunakan karena dapat meningkatkan semangat siswa dalam materi pembelajaran dan menambah motivasi (Suyatno, 2009).

Pembelajaran menggunakan metode Make A Match cocok digunakan untuk para siswa karena dalam metode ini siswa di ajak melakukan permainan kartu dengan menggunakan kartu pertanyaan dan kartu jawaban disinipula siswa diajarkan bersikap social (Suyatno, 2009)

Pada penelitian yang dilakukan ini mengalami sebuah peningkatan yang dialami peserta didik dalam mata pelajaran PKn dengan materi Globalisasi.

Tabel 1. ini perbandingan Hasil Belajar PKn materi Globalisasi pada tindakan siklus I dan siklus II

Kategori	Nilai	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Tuntas	≥ 75	5	55,55%	9	100%
Tidak Tuntas	≤ 75	4	44,45%	0	-
Jumlah		9	100%	9	100%
Rata-rata		72		81,77	

Di sini berdasarkan data yang diperoleh pada Table 1. dapat dilihat pada penelitian pada siklus I yang menggunakan metode Make a Match yang menunjukkan 5 orang siswa tuntas dengan presentasi 55,55 % dan disini sebanyak 4 orang siswa yang tidak tuntas dengan presentasi nilai 44,45%, sehingga disini diperoleh rata - rata nilai pada siklus I adalah 72.

Dalam pelaksanaan penelitian pada siklus I penyebab tidak tuntasnya beberapa murid karena kurang tertarik dengan media yang pendidik sajikan sehingga masih banyak murid yang tidak tuntas pada penelitian siklus I ini. Karna alam sebuah pembelajaran terdapat indicator minat belajar dimana disitu siswa merasakan senang, ketertarikan, penerimaan dan ketertarikan peserta didik (Slamet, 2010).

Setelah berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I pada siklus II

Model pembelajaran Make a Match cocok digunakan dalam pembelajaran PKn karena mempermudah anak dalam melakukan pembelajaran dalam materi pembelajaran PKn.

Disini pada hasil penelitian dengan menerapkan model Make a Match dengan menggunakan kartu dalam materi globalisasi pada kelas IV SD Negri 013 Laboy Jaya mengalami sebuah peningkatan pada siklus I hingga pada siklus II. Berikut ini ada data perbandingan peserta didik dalam pembelajaran PKn materi globalisasi.

melakukan perbaikan agar hasil belajar yang di peroleh siswa lebih maksimal. Dengan menggunakan metode make a match pada siklus II dengan media yang lebih menarik disini mengalami peningkatan hasil belajar siswa (Sumarni, 2021).

Di sini pada siklus II dengan menggunakan model Make a Match dengan media yang lebih menarik mengalami peningkatan dalam hasil belajar siswa. Disini dalam kelas terdapat 9 siswa dan pada siklus II ini semua siswa tuntas dalam pembelajaran yang dilakukan dengan nilai rata - rata yang diperoleh siswa 81,77 dengan presentase 100%. Peningkatan hasil belajar pada siklus II terjadi karena menggunakan metode kooperatif make a match dengan media pembelajaran yang menarik dan disini kerja sama dengan kelompok sehingga siswa bertambah semangat

dalam melakukan pembelajaran (Syarnubi, 2017)

Metode kooperatif *make a match* disini lebih di pahami siswa karna disini dengan bekerjasama dengan kelompok ataupun teman sebangku sehingga mereka dapat berdiskusi dan siswa semakin antusias dengan pembelajaran yang sedang berlangsung apalagi dengan menggunakan media yang dibuat semenarik mungkin (Daryanto, 2016)

Pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan pembelajar dibandingkan pada siklus I dimana pada siklus I terdapat beberapa siswa yang belum tuntas dengan jumlah 4 orang siswa sedangkan pada siklus duasemula siswa tuntas dalam pembelajaran. Untuk penjelasan yang lebih jelas dalam Penelitian Tindak Kelas ini dapat dilihat pada Table 2 di bawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Pemahaman Siswa pada Tindakan Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pencapaian	Skor Rata-rata
Siklus I	Rata-rata nilai	72
	Ketuntasan belajar %	55,55%
	Ketidaktuntasan belajar%	44,45%
Siklus II	Rata-rata nilai	81,77
	Ketuntasan belajar %	100%
	Ketidaktuntasan belajar%	-

Dalam Table 2 ini dapat dilihat terjadi sebuah peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II ini dengan menggunakan model *make a match*. Ketuntasan ini terjadi karena adanya suatu pendekatan yang difokuskan pada penguasaan siswa dalam suatu bahan pelajaran yang dikuasai peserta didik (Emy, 2018)

Hakikatnya mata pelajaran PKn adalah mata pelajaran yang memiliki

suatu misi membina nilai, moral, dan norma yang saling berkesinambungan. Adapun tujuan mata pelajaran PKn untuk membentuk watak warga Negara yang baik sehingga akan tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajiban sebagai warganegara (Aji, 2013)

Di sini juga dicantumkan hasil analisis Indikator minat belajar pada siswa dalam Penelitian Tindak Kelas (PTK) Pada Tabel 3:

Tabel 3. Hasil Analisis Tiap Indikator Minat Belajar

No	Indikator	Nilai Rata-rata Tanggapan	
		Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Mengikuti pembelajaran dengan baik	60	80
2	Kemampuan siswa mempelajari IPA menggunakan model <i>cooperative learning</i>	63,4	83,5
3	Siswa mempersiapkan diri sebelum belajar	45	80
4	Mempraktekkan konsep pelajaran kedalam kehidupan sehari-hari	56,8	79,8
5	Mengatur jadwal belajar	44	78,9
6	Mampu mengetahui wujud benda di sekitar lingkungannya	60	85,6

No	Indikator	Nilai Rata-rata Tanggapan	
		Sebelum (%)	Sesudah (%)
7	Penyelesaian kesulitan siswa oleh guru	67,6	88,88
8	Penerapan perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	68	89,75
9	Kepuasan terhadap metode pengajaran yang digunakan oleh guru	55,45	87,55
10	Memanfaatkan benda-benda dikelas sebagai sarana pembelajaran IPA	66,66	88,88
Rata-rata		58,69	84,28

Di sini dapat diketahui pada Tabel 3 ini minat belajar siswa dari 58,69% meningkat 84,28%. Peningkatan ini terjadi karena adanya minat belajar dan ketertarikan dalam pengamatan yang dilakukan dalam pembelajaran Slameto (2010). Adapun indikator minat belajar diantaranya yaitu: adanya perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa itu sendiri dalam pembelajaran (Djamarah, 2002).

Pembahasan pada penelitian ini yang dilakukan di SD Negeri 013 aboy jaya siswa lebih menyukai model make a match karna disini guru menyiapkan kartu yang berisi sebuah soal dan menyiapkan kartu jawaban kemudian siswa mencari pasangan kartunya dengan membentuk kelompok dan melakukan kerjasama (Suyanto, 2009). Dengan menggunakan metode make a match disini dapat dilihat terjadi kenaikan ada setiap siklus Pada siklus I dan siklus II. Disitu terjadi karena siswa belum dapat menemukan jawaban pada kartu jawaban dan ertanyaan dengan batas waktu yang ditentukan guru (Syarnubi, 2017).

Dapat disimpulkan setelah analisis dengan menggunakan metode Make a Match hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 013 Laboy Jaya meningkat.

PENUTUP

Simpulan

Dapat kita simpulkan penelitian yang kita dapatkan bahwa penerapan metode Make A Match telah berhasil meningkatkan hasil belajar PKn dengan materi Globalisasi pada siswa kelas IV SD Negeri 013 Laboy Jaya. Dapat kita simpulkan sebagai berikut: 1. Menggunakan metode make a match dalam pembelajaran PKn tentang materi Globalisasi di SD Negeri 013 Laboy Jaya TP.2021/2022 dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai ketuntasan. 2. Hasil belajar siswa meningkat di setiap siklusnya pada siklus I dapat diketahui sebanyak 5 orang siswa atau 55,55% tuntas dan diperbaiki lagi pada siklus II sehingga ketuntasan belajar siswa mencapai 100% atau 9 orang siswa.

Saran

Terkait hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang telah disajikan, beberapa saran yang dapat diberikan yaitu: 1. Siswa hendaknya senantiasa aktif melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru dengan penuh perhatian dan ketekunan. 2. Siswa hendaknya aktif dalam kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh guru dan bertanya ketika menemui kesulitan. 3. Guru hendaknya menggunakan model

pembelajaran Make a Match kooperatif sebagai alternatif model pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PKn materi globalisasi di kelas IV.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliputri, D. H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1A), 70-77.
- Faslia, F. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Make A Match Di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2071-2078.
- Fatimah, I. D. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Make a Match dengan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 2(1), 28-37.
- Febriana, A. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ips Siswa Kelas V Sdn Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang (Application Of Cooperative Learning Model Type Make A Match To Enhance Quality Of Learning Social. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 1(2).
- Kurniasari, E., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Make A Match Berbantuan Media Konkret Kelas 4 SD. *JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika)*, 3(1), 40-45.
- Putri, D. A., & Taufina, T. (2020). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Make A Match di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 610-616.
- Rahmayanti, I. D. S., & Koeswanti, H. D. (2017). Penerapan Model Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Siswa Kelas Iv Sd Negeri Diwak. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(3), 209-18
- Riyanti, N. N., & ABDULLAH, M. H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(4).
- Rusminawati, E. N., & Mediatati, N. (2017). Penerapan Model Make a Match dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa.
- Tarigan, D. (2014). Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Make A Match Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 050687 Sawit Seberang. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 5(1), 56-62.